ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab atau anteseden-anteseden dari partisipasi anggaran dalam organisasi sektor publik. Penelitian ini memfokuskan pada alasan mengapa pimpinan melakukan dorongan kepada bawahannya dalam melakukan partisipasi anggaran dan menjabarkan beberapa perspektif teori diantaranya teori gaya kepemimpinan, agency theory, dan teori keadilan organisasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan metode pembagian kuisioner. Dari 120 kuisioner yang disebar kepada para pejabat perbendaharaan pada satuan kerja-satuan kerja dibawah wilayah pembayaran anggaran KPPN Selong, 88 (73,33%) kuisioner kembali namun hanya 69 kuisioner yang bisa digunakan untuk dianalisis. Data yang ada dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang dibantu dengan software IBM SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan realisasi anggaran sebagai alat evaluasi mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan dorongan atasan dalam partisipasi anggaran bawahan, yang dalam kasus ini dapat diambil kesimpulan bahwa adanya dorongan yang diberikan pimpinan kepada bawahan dalam partisipasi anggaran karena adanya kepedulian akan keadilan organisasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa hubungan antara penggunaan realisasi anggaran sebagai alat evaluasi dengan partisipasi anggaran secara signifikan di mediasi oleh dorongan atasan dalam partisipasi anggaran bawahan. Dua hipotesis tentang hubungan antara gaya kepemimpinan konsiderasi dengan dorongan atasan dalam partisipasi anggaran bawahan dan hubungan asimetri informasi dengan dorongan atasan dalam partisipasi anggaran bawahan tidak terbukti.

Kata kunci: anteseden-anteseden partisipasi anggaran, partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan, dorongan atasan, asimetri informasi, dan analisis jalur.